

ABSTRAK

Proses menuju kedewasaan bagi usia remaja ini seringkali ditandai dengan perubahan proses psikologis yang diantaranya adalah menonjolkan fungsi ego dan emosionalnya, sehingga kerap kali mereka akan lebih sensitif dan sulit untuk menjalani proses belajar. Bagi remaja yang duduk di Sekolah Menengah Atas dengan kondisi psikologis tersebut, maka kondisi tersebut tampak akan mempengaruhi situasi akademik, salah satunya yang dialami oleh remaja yang saat ini duduk di bangku Sekolah Menengah Atas Negeri 20 di Kota Bandung. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena ingin mendeskripsikan mengenai pengaruh status sosial orang tua terhadap pola komunikasi keluarga yang dipersepsikan remaja. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana karena terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel Bebas X dalam penelitian ini adalah Pola Komunikasi, Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Anak (Y). Jumlah sampel yang didapatkan berjumlah 100 orang, dengan kriteria sampel yaitu siswa- siswi kelas 12 SMAN 20 Bandung. Berdasarkan hasil dari uji T menghasilkan persamaan $deviance < Chi\ Square$ ($117,186 < 120,989$) yang menyimpulkan model ini layak dilakukan regresi dan memiliki tingkat signifikansi $p < .05$. Nilai *Nagelkerke R²* yang dihasilkan adalah sebesar 0.102 yang berarti bahwa variabel percakapan dan konformitas mampu menjelaskan varians ketepatan ketahanan kuat sebesar 10,2%, dan dengan nilai signifikan $p < .05$ maka menunjukkan pengaruh. Maka H1 diterima, artinya variabel pola komunikasi keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan secara terhadap prestasi belajar. Hubungan negatif pola komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar siswa siswi SMAN 20 Bandung ditunjukkan dengan analisis regresi linear berganda, dikarenakan nilai koefisien regresi tersebut bernilai minus atau negatif (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pola Komunikasi Keluarga (X) berpengaruh negatif terhadap Prestasi belajar (Y). Jadi semakin tinggi nilai yang dihasilkan oleh pola komunikasi keluarga maka semakin rendah prestasi belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh dari pola komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar adalah sebesar 15%. Sedangkan sisanya sebesar 85% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pola Komunikasi Keluarga, Prestasi Belajar, Remaja